

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai “Implikatur dalam Judul Video TikTok pada Akun @arsip.takberjudul”, dapat disimpulkan bahwa dari 37 data penelitian yang dianalisis, keseluruhan hanya mengandung implikatur nonkonvensional. Hasil ini menunjukkan bahwa makna dalam setiap judul video pada akun TikTok @arsip.takberjudul tidak ditentukan oleh struktur kebahasaan, melainkan unsur di luar bahasa. Implikatur nonkonvensional dalam keseluruhan data penelitian yang dianalisis ditentukan melalui hubungan makna leksikal judul sebagai struktur kebahasaan dengan konteks gambar dan kronologi peristiwa sebagai unsur di luar bahasa.

Fungsi implikatur dalam keseluruhan data hanya ditemukan sekurang-kurangnya fungsi asertif dan ekspresif. Fungsi asertif ditemukan dalam setiap data. Hal ini menunjukkan bahwa setiap judul video dalam akun TikTok @arsip.takberjudul menyampaikan informasi dan fakta tersirat mengenai peristiwa yang terjadi. Fungsi ekspresif ditemukan sekurang-kurangnya sebanyak 28 data. Fungsi ini ditemukan dalam judul yang tidak hanya menyampaikan informasi dan fakta mengenai peristiwa, melainkan memberikan sikap dan perasaan tersirat terhadap peristiwa yang terjadi. Tidak ditemukan unsur kebahasaan yang diidentifikasi sebagai fungsi direktif, komisif, dan deklaratif. Fungsi direktif tidak ditemukan dalam data karena judul video dalam akun TikTok @arsip.takberjudul tidak mengandung permintaan atau arahan untuk melakukan sesuatu secara tersirat. Fungsi komisif tidak

ditemukan karena judul video dalam akun @arsip.takberjudul tidak mengandung pernyataan janji atau komitmen terhadap sesuatu secara tersirat. Fungsi deklaratif tidak ditemukan karena judul video dalam akun @arsip.takberjudul tidak mengubah kondisi atau status melalui pernyataan yang sah secara tersirat. Karakteristik data berupa judul video mengenai tragedi kemanusiaan yang bersifat informatif dan evaluatif, sehingga tidak menunjukkan ketiga fungsi tersebut.

Secara keseluruhan, judul video yang diunggah oleh akun TikTok @arsip.takberjudul memiliki pola kebahasaan yang ditulis secara tidak langsung untuk membangun interpretasi pembaca dengan fungsi keseluruhan menyampaikan informasi atau fakta serta sebagian berfungsi menyampaikan sikap dan perasaan mengenai peristiwa yang terjadi. Hal ini berperan positif dalam menciptakan ruang di mana pembaca bukan hanya diposisikan sebagai penerima informasi, tetapi sebagai unsur yang terlibat dalam proses pemaknaan judul, sehingga memperkuat daya tarik akun tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman bahwa bahasa dalam media digital telah mengalami perkembangan secara dinamis dan pemahaman ini memperkaya cara peneliti memandang fungsi bahasa secara lebih luas.

5.2 Saran

Penelitian ini baru meneliti sebagian kecil dari unsur-unsur implikatur dalam media digital khususnya media sosial TikTok. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas objek kajian tidak hanya pada media sosial TikTok saja, melainkan pada media sosial yang lain dengan karakter audiens

yang berbeda untuk melihat variasi pola kebahasaan yang digunakan. Selain itu, disarankan menggunakan unsur kebahasaan lain seperti deskripsi, caption, maupun komentar sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan implikaturnya.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pemahaman bagi *content creator* untuk dapat menyusun pola penggunaan bahasa di media digital. *Content creator* dapat menerapkan penggunaan bahasa tidak langsung untuk menarik perhatian dan membentuk respon pembaca dengan tetap mempertimbangan kejelasan makna agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru.

